

RISKI ABJAN ALTING 04341911062, KONTRIBUSI AGROFORESTRI BERBASIS PALA (*Myristica Fragrans*) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KOKOTU KECAMATAN BACAN BARAT KABUPATEN HALMAHERA SELATAN.

Pembimbing : Mahdi Tamrin S.P., M.Si

Nurhikmah, S. Hut., M.Hut

RINGKASAN

Pala merupakan komoditas ekspor penting di Indonesia, terutama di Maluku Utara. Salah satu tempat ditemukannya pala adalah di Pulau Bacan dan diperbanyak secara generatif. Sistem agroforestri banyak diterapkan dalam penanaman tanaman pala dengan tanaman lain, seperti jati, enau, bambu, dan kenari sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi petani dan pendapatan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola dan jenis agroforestri yang diterapkan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan dan untuk menghitung berapa besar kontribusi agroforestri berbasis pala (*Myristica fragrans*) terhadap pendapatan masyarakat di daerah ini. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan kuisisioner, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan melalui wawancara dengan kuisisioner kemudian dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, jenis jenis tanaman agroforestri yang dikombinasikan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan, terdapat 26 jenis tanaman agroforestri yang terdiri dari komponen kehutanan, komponen pertanian, komponen perkebunan dan buah-buahan. Jenis agroforestri yang diterapkan oleh masyarakat Desa Kokotu adalah agroforestri sederhana dan kompleks. Dan hasil agroforestri memberikan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 78% per tahun dengan hasil agroforestri per tahun sebesar Rp.1701.092.000/tahun terhadap total pendapatan petani Rp.2.206.601.600/tahun.

Kata Kunci: pala (*Myristica fragrans*), kontribusi pendapatan, agroforestri, desa Kokotu

**RISKI ABJAN ALTING 04341911062, CONTRIBUTION OF
MANAGEMENT OF NUTMEG (*Myristica fragrans*) BASED
AGROFORESTRY TO COMMUNITY INCOME IN KOKOTU VILLAGE,
WEST BACAN DISTRICT, SOUTH HALMAHERA DISTRICT.**

Supervisor : Mahdi Tamrin S.P., M.Si

Nurhikmah, S. Hut., M.Hut

SUMMARY

Nutmeg is an important export commodity in Indonesia, especially in North Maluku. One of the places where nutmeg is found is on Bacan Island, where it is propagated generatively. The agroforestry system is widely applied in planting nutmeg with other plants, such as teak, sugar palm, bamboo, and canary nuts, to increase the economic value of farmers and community income. The purpose of this study was to determine the patterns and types of agroforestry applied in Kokotu Village, West Bacan District, South Halmahera Regency, and to calculate how much nutmeg-based agroforestry (*Myristica fragrans*) contributes to community income in this area. Data collection techniques were carried out by observation, interviews with questionnaires, and literature studies. The data analysis used in this study was data obtained from observations in the field through interviews with questionnaires, which were then analyzed quantitatively. Based on the results of field research, the types of agroforestry plants combined in Kokotu Village, West Bacan District, South Halmahera Regency, there are 26 types of agroforestry plants consisting of forestry components, agricultural components, plantation components, and fruits. The types of agroforestry applied by the Kokotu Village community are simple and complex agroforestry. Moreover, the results of agroforestry contribute to income of 78% per year, with agroforestry results Rp. 1,701,092,000 / year to the total income of farmers of Rp. 2,206,601,600 / year.

Keywords: nutmeg (*Myristica fragrans*), income contribution, agroforestry, Kokotu village